

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis menggunakan analisis manova *test's of between subjects effects* pada keterampilan proses sains menunjukkan nilai F sebesar 13,458 dan nilai signifikan $4,99 \cdot 10^{-4}$ pada taraf 0,000555. Nilai sig yang diperoleh $< 0,05$ menyatakan ada pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan proses sains siswa di kelas.
2. Persentase rata-rata N-gain dan masing-masing indikator keterampilan proses sains lebih tinggi pada kelas yang menggunakan model *problem based learning* dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan proses sains siswa menggunakan model *problem based learning* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.
3. Hasil uji hipotesis menggunakan analisis manova *test's of between subjects effects* pada kemampuan pemecahan masalah menunjukkan nilai F sebesar 15,496 dan nilai signifikansi $2,06 \cdot 10^{-4}$ pada taraf 0,05. Nilai sig yang diperoleh $< 0,05$ menyatakan ada pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah fisika siswa di kelas.
4. Persentase rata-rata N-gain dan masing-masing indikator kemampuan pemecahan masalah lebih tinggi pada kelas yang menggunakan model *problem based learning* dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan (gain) kemampuan pemecahan masalah siswa menggunakan model *problem based learning* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

5.2. Saran

1. Penerapan model *problem based learning* ini sebaiknya diterapkan di sekolah yang siswanya sudah mengenal bahkan sudah terbiasa menggunakan pembelajaran model *problem based learning*, maka akan memiliki output yang mampu bersaing dalam berbagai mata pelajaran khususnya mata pelajaran fisika.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai *problem based learning*, karena dalam penelitian ini materi pembelajaran yang digunakan terbatas yaitu hanya pada materi pokok Fluida Statis, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian hanya terbatas pada materi tersebut. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya, untuk mengkaji pokok bahasan berbeda sehingga dapat diketahui konsistensi hasil penelitian untuk mengukur keterampilan proses sains dan kemampuan pemecahan masalah.

